

**PENGUNAAN MEDIA *TWITTER* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 10 Bandung Kelas VII-C)

Arief Rachman

1005493

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa permasalahan yang terjadi pada kelas VII-C SMP Negeri 10 Bandung. Hal ini didasarkan pada hasil observasi awal, dapat dilihat kurangnya partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat, beberapa siswa kurang fokus dalam belajar, dan siswa bermain *twitter* melalui perangkat elektronik yang dimilikinya saat pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan pengajar kurang menarik dan komunikasi yang satu arah. Untuk memperbaiki hal tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *twitter* untuk meningkatkan partisipasi siswa mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPS. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan perencanaan, 2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran, 3) mengetahui kendala, serta 4) mengetahui perkembangan partisipasi siswa mengemukakan pendapat dalam pembelajaran menggunakan media *twitter*. Penggunaan media *twitter* dimaksudkan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam partisipasi mengemukakan pendapat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan MC Taggart. Oleh karena itu penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pelaksanaan, perencanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 siklus. Hasil yang diperoleh yaitu pada siklus 1 partisipasi berpendapat di kelas dan di *twitter* berada pada kategori “kurang” serta kemampuan mengemukakan pendapat berada pada kategori “cukup”. Siklus 2 diperoleh partisipasi berpendapat di kelas berada pada kategori “cukup” dan di *twitter* masih berada pada kategori “kurang” serta kemampuan mengemukakan pendapat berada pada kategori “cukup”. Siklus 3 diperoleh partisipasi berpendapat serta kemampuan berpendapat di kelas dan di *twitter* berada pada kategori “baik”. Hasil pada siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan. Siklus 4 diperoleh partisipasi berpendapat serta kemampuan mengemukakan pendapat di kelas dan di *twitter* berada pada kategori “baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi berpendapat dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas dan di *twitter* mengalami peningkatan meskipun pada siklus terakhir sedikit menurun dan dirasa telah mencapai titik jenuh. Siswa telah mampu mengemukakan pendapat menggunakan bahasa dengan baik, analitis, logis, dan kreatif. Rekomendasi kepada para guru khususnya guru IPS maupun peneliti selanjutnya untuk menggunakan media *twitter* yang mampu menumbuhkan partisipasi siswa mengemukakan pendapat.

Kata Kunci : Media *Twitter*, Media *Twitter* dalam Pembelajaran, Partisipasi Mengemukakan Pendapat, Kemampuan Mengemukakan Pendapat.

Arief Rachman, 2015

**PENGUNAAN MEDIA *TWITTER* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MENGEMUKAKAN
PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE USE OF *TWITTER* TO IMPROVE STUDENTS' PARTICIPATION OF EXPRESSING OPINION IN SOCIAL SCIENCE LEARNING

(A Classroom Action Research in SMPN 10 Bandung Class VII-C)

Arief Rachman

11005493

ABSTRACT

This research is motivated by some issues raised in class VII-C SMP Negeri 10 Bandung. Based on the pre-observation, it can be seen on the lack of the students' participation level in expressing opinions, the lack of focus in learning, and the students played *Twitter* in their gadget during the learning and teaching process. These are caused by the unattractive media used by the teacher and one-way communication. In order to solve the issues, a classroom action research was conducted by using *Twitter* to improve students' participation level in social science learning. This research is aimed to (1) describe the planning, (2) know the implementation of learning, (3) know the constraints, (4) know the development of students' participations of expression opinions in learning by using *Twitter*. The use of *Twitter* is intended to improve students' enthusiasms during learning process especially in expressing opinions. The research is a classroom action research adapted from Kemmis and MC Taggart model. Therefore, the study was conducted in several steps: implementation, planning, observation, and reflection. The study was conducted in four cycles. The result obtained from the study shows that in the first cycle, direct participation level in classroom and *Twitter* were on the "low" level and the ability of expressing opinion was on the "fair" level. The second cycle shows that the participation level in classroom and *Twitter* were still on the "low" level and "fair" level on the ability of expressing opinions. The third cycle shows a significant increase. The fourth cycle shows that the participation level in classroom and *Twitter* along with the ability of expressing opinions were in the "good" level. The results indicate that students' participation and their ability in expressing opinions both in classroom and *Twitter* have increased even though there was a reduction in the last cycle due to the saturated point encountered by the students. The students are able to expressing their opinions by using a good language, analytic, logic, and creative. The recommendation for social science teachers and next researchers is to use the *Twitter* media which is able to raise students' participation in expressing opinions.

Keywords: *Twitter* media, *Twitter* media in learning process, participation in expressing opinions, the ability in expressing opinions.

Arief Rachman, 2015

PENGUNAAN MEDIA *TWITTER* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu